

## KOMUNIKASI PERSUASI DALAM PENGUATAN LITERASI MEMBACA BAGI ANAK SEKOLAH DASAR DIMASA PANDEMI

Haryati <sup>1)</sup> Said Nuwrun Thasimmim <sup>2)</sup> Kasirul Fadhli <sup>3)</sup> Indrawan <sup>4)</sup> Marde Agus <sup>5)</sup>

<sup>1)2)3)4)5)</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Karimun  
Jln. Canggai Puteri Kec. Tebing Kabupaten karimun

[yatiyati.7074@gmail.com](mailto:yatiyati.7074@gmail.com)<sup>1)</sup>

### ABSTRAK

*Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa gerakan membaca dengan sasaran anak-anak Sekolah Dasar. Dengan menanamkan pembiasaan membaca sejak usia dini diharapkan mampu menumbuhkan kembangkan minat baca serta memperoleh kemampuan literet sebagai bekal dimasa depan. Komunikasi persuasi diperlukan dalam membujuk untuk memengaruhi sikap melalui langkah-langkah yang terencana dan terstruktur agar menumbuhkan minat baca bagi anak Sekolah Dasar. Lokasi kegiatan diadakan di SDN 011 Desa Pongkar Kecamatan Tebing dengan sasaran siswa kelas 3, 4 dan 5 berjumlah lebih kurang 50 orang siswa. Metode pelaksanaan dengan pendekatan AIDA (Attention, Interest, Desire, Action) untuk mengubah sikap sasaran. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan minat baca masyarakat yang dimulai dari sejak usia dini.*

*Kata Kunci : Komunikasi Persuasi, Literasi membaca, Pandemi*

## PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai wujud latihan guna mendapatkan kompetensi seperti pengetahuan, keahlian, serta perilaku. Kemampuan tersebut akan bertambah jika dilakukan dengan membaca secara berkelanjutan. Dengan budaya gemar membaca akan menjadikan anak-anak paham banyak hal, dengan membaca berpengaruh terhadap kemampuan kosa kata. Namun dengan pandemi covid yang telah melanda dunia saat ini, hingga dampak dari pandemi ini sangat dirasakan diseluruh dunia dan khususnya di Indonesia. Sebagai upaya mengurangi penyebaran covid ini, maka pemerintah mengambil kebijakan melakukan Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Tentulah hal ini berdampak pada berbagai aktivitas di masyarakat, tak terkecuali dalam aktivitas pendidikan tidak berjalan dengan semestinya.

Untuk memenuhi hak pendidikan bagi masyarakat selama pandemi covid ini, kegiatan belajar dilakukan di rumah secara daring (*online*). Hal ini berdampak juga pada kegiatan gerakan literasi sekolah, hingga membuat minat baca siswa semakin rendah. Mengutip dari media online Portal Bandung Timur pada tanggal 17 Mei 2021 bahwa minat baca di Indonesia menurut UNESCO hanya 0.001 % artinya dari 1.000 orang Indonesia hanya 1 orang yang gemar membaca, hal ini disampaikan oleh Wakil Ketua DPR Bidang KorKesra Abdul Muhaimin Iskandar dalam kegiatan peringatan Hari Buku Nasional. Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh *Program for International student (PISA)*, bahwa tingkat literasi masyarakat Indonesia tergolong rendah dimana minat baca masyarakat Indonesia berada pada ranking ke-62 dari 70 Negara. Membaca belum menjadi budaya yang tumbuh di masyarakat Indonesia.

Mengacu pada data ikapi.org setahun terakhir bahwa selama terjadinya pandemi covid'19, 58,2% penerbit mengalami penurunan penjualan. Pada kesempatan itu juga Gus Ami meminta kepada menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Mendikbutristek) agar melakukan upaya meningkatkan minat baca masyarakat dan melakukan digitalisasi produk buku guna memberikan kemudahan akses membaca kepada masyarakat. Dengan kondisi pandemi covid'19 saat ini, peningkatan minat baca harus lebih dilakukan secara lebih serius. Karena proses belajar mengajar di sekolah berjalan secara timpang, selain itu kegiatan belajar jarak jauh secara daring atau *online* tidak berjalan secara maksimal.

Dengan rendahnya minat baca ini dikhawatirkan akan mempengaruhi kualitas sumberdaya manusia sehingga masyarakat tidak bisa mengetahui dan mengikuti perkembangan informasi dan pengetahuan yang terus berkembang. Hal ini tentu akan berdampak pada ketertinggalan masyarakat Indonesia. Untuk itu agar dapat mengejar kemajuan yang telah dicapai negara-negara tetangga perlu menanamkan minat baca sejak dini.

Secara paradigmatik, komunikasi mengandung tujuan-tujuan tertentu. Oleh sebab itu komunikasi dapat dilakukan dengan berbagai cara dan pendekatan. Perspektif paradigmatik, komunikasi memiliki rupa yang beragam tergantung pada tujuan dan penempatannya. Merujuk pendapat **Carl I. Hovland** dalam memahami konsep komunikasi bahwa "komunikasi merupakan upaya sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap" (Hendri, 2019:47) Pendapat ini dengan tegas menyatakan bahwa yang menjadi objek komunikasi bukan saja dalam penyampaian informasi, melainkan juga pembentukan sikap dan perilaku. Dalam komunikasi ada tujuan yang akan dicapai, yakni terbentuknya kesamaan pemahaman. Komunikasi menciptakan kesamaan pemahaman antara pemberi pesan dan penerima pesan,

Dalam penguatan literasi membaca bagi anak Sekolah Dasar ini, melibatkan unsur-unsur komunikasi persuasi, seperti *persuader*, *persuadee*, dan pesan-pesan yang disampaikan agar proses komunikasi persuasi ini dapat berjalan dengan efektif sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan harapan sebagaimana tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini untuk meningkatkan minat baca bagi anak Sekolah Dasar perlu dilakukan strategi komunikasi persuasif.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan berupa gerakan membaca bagi anak Sekolah Dasar pada SDN 011 Desa Pongkar dengan sasaran siswa kelas 3, 4 dan 5 berjumlah lebih kurang 50 orang siswa. Dengan menerapkan strategi komunikasi persuasif agar tujuan yang diharapkan sesuai dengan harapan, strategi harus mencerminkan operasional taktis. Langkahnya diawali dengan menyusun siapa yang akan menjadi sasaran, pesan yang akan disampaikan, mengapa harus disampaikan, lokasi penyampaian pesan serta waktu yang digunakan. Tahapan-tahapan komunikasi persuasi dilakukan dengan menggunakan Pendekatan AIDA.

Tabel 1. Pendekatan AIDA (Effendy:2015)

<b>A</b>	<i>Attention</i> (perhatian)	Untuk meyakinkan penerima pesan ( <i>komunikasikan</i> ) dalam menyampaikan masalah yang penting
<b>I</b>	<i>Interest</i> (minat)	Menanamkan keyakinan terhadap manfaat pesan yang disampaikan
<b>D</b>	<i>Desire</i> (hasrat)	Merubah minat atau keinginan
<b>A</b>	<i>Action</i> (tindakan)	Hasil atau feed back yang diperoleh

Sumber : olahan penulis

Kegiatan ini diawali dengan acara seremonial berupa sambutan dan pengarahan yang disampaikan oleh Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi mengenai tujuan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Mengacu pada berbagai survei yang telah dilakukan, menunjukkan tingkat minat baca masyarakat Indonesia masih tergolong rendah, berada pada rangking 62 dari 70 negara. Melihat kondisi ini maka perlu dilakukan upaya dalam meningkatkan minat baca masyarakat yang harus dimulai dari usia dini. Maka untuk itulah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan sebagai salah satu pelaksanaan dari Tridarma Perguruan Tinggi bagi dosen dan mahasiswa.

Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu dimulai dari pukul 8.00 sampai dengan pukul 9.00 dengan dihadiri oleh 50 siswa di SDN. 011 Desa Pongkar Kecamatan Tebing. Lokasi ini dijadikan sebagai pelaksanaan kegiatan karena merupakan sekolah yang memiliki akses terbatas dan tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Sementara dari hasil analisis lapangan yang dilakukan sebelumnya bahwa keinginan anak-anak di Sekolah Dasar ini untuk membaca sudah ada, namun dengan keterbatasan ini menyebabkan minat baca mereka menjadi terhambat.

Kegiatan ini bekerjasama dengan Pemerintah Daerah melalui Dinas Perpustakaan menggunakan Mobil Perpustakaan Keliling. Kegiatan berupa gerakan membaca, dimana siswa diminta untuk membaca buku-buku yang telah kami sediakan menggunakan mobil keliling perpustakaan Daerah selama 1 jam. Untuk menimbulkan *interest* atau minat siswa agar mempunyai hasrat ketertarikan untuk antusias mengikuti kegiatan ini kami memberikan hadiah berupa bingkisan kepada siswa yang bisa menceritakan kembali buku yang telah mereka baca tersebut.

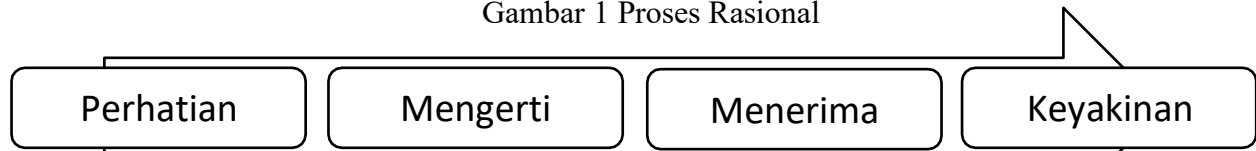
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa gerakan membaca bagi anak Sekolah Dasar siswa SDN 011 Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun dalam peningkatan minat baca dimasa pandemi covid'19 dengan strategi komunikasi persuasif menggunakan pendekatan AIDA memberikan *feedback* yang sangat positif. Dimana kegiatan ini disambut dengan sangat antusias dari pihak sekolah terutama dari siswa SDN 011.

Dengan strategi komunikasi persuasif yang dilakukan untuk mencapai tuju kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat ini, dalam peningkatan minat baca pada anak Sekolah dasar agar dapat berjalan secara efektif dengan mengikuti dan melalui proses persuasif. Sebagaimana diketahui bahwa persuasi berkaitan erat dengan aktivitas manusia, dimana komponen kognitif pada diri seseorang menjadi sasaran perubahan, sehingga pada diri individu terbentuk keyakinan dalam melakukan suatu tindakan. Bila dikaitkan dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini tentu saja perubahan yang diharapkan adanya menimbulkan minat (*interst*) anak dalam menumbuhkan minat baca.

Proses persuasif ini bisa dilakukan dengan *rasional persuasif* dan *emosional persuasif*. Dimana secara skematik proses-proses tersebut dapat dijelaskan dengan gambar berikut ini :

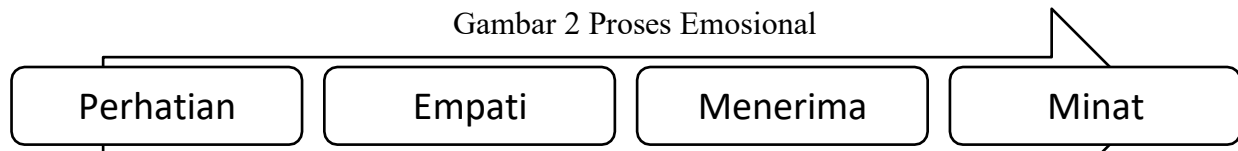
Gambar 1 Proses Rasional



Sumber : Komunikasi Persuasi Pendekatan dan Strategi (Ezi Hendra: 2019:58)

Proses rasional ini dimulai dengan memberikan perhatian terhadap objek (siswa) yang selanjutnya dimengerti, diterima dan kemudian muncul keyakinan untuk melakukan.

Gambar 2 Proses Emosional



Sumber : Komunikasi Persuasi Pendekatan dan Strategi (Ezi Hendra, 2019:58)

Dalam proses emosional ini persuasi yang dilakukan lebih menyentuh pada aspek afeksi yang berkaitan dengan kehidupan emosional siswa. Dengan cara ini aspek simpati dan empati siswa digugah, sehingga muncul rasa senang pada dirinya.

Proses persuasif yang dilakukan baik secara rasional proses dan emosional proses ini bila dikaitkan dengan formula pendekatan AIDA di susun secara skematik dapat dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 2 Proses Persuasif dengan Pendekatan AIDA

Pendekatan AIDA		Rasional Proses	Emosional Proses	Implementasi di Lapangan
A	<i>Attention</i>	Perhatian	Perhatian	Melakukan kegiatan gerakan membaca yang dilaksanakan setiap hari Sabtu di mulai dari pukul 8.00 sd 9.00
I	<i>Interst</i>	Mengerti	Empati	Menanamkan keyakinan kepada sasaran (siswa) manfaat yang akan mereka dapatkan setelah mengikuti kegiatan ini
D	<i>Desire</i>	Menerima	Menerima	Dengan memberikan hadiah berupa bingkisan untuk merubah minat siswa
A	<i>Action</i>	Keyakinan	Minat	Tanggapan positif dari siswa SDN 011, terlihat dari antusias siswa dalam mengikuti kegiatan.

Sumber : Olahan Penulis

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu bentuk Tridarma Perguruan Tinggi bagi Dosen dan mahasiswa, dimaksudkan untuk memberikan pemecahan permasalahan yang terjadi di masyarakat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah penulis lakukan bersama tim berupa gerakan membaca bagi anak sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan minat baca pada masyarakat yang dimulai sejak dini. Mengacu pada survei-survei yang telah dilakukan oleh berbagai lembaga dimana minat baca masyarakat Indonesia masih tergolong rendah.

Kegiatan dilakukan dengan pendekatan persuasif secara rasional dan emosional berdasarkan formula AIDA. Hasil atau *feedback* yang diberikan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada siswa Sekolah Dasar 11 di Desa Pongkar Kecamatan Tebing memberikan hasil yang positif. Untuk selanjutnya kegiatan Penguatan Literasi Membaca ini akan menjadi agenda bagi penulis beserta tim, tentunya dengan sasaran yang berbeda. Dengan demikian dapat memberikan solusi dalam pemecahan permasalahan bagi bangsa untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia menjadi lebih baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Hendri, Ezi, 2019. *Komunikasi Persuasif Pendekatan dan Strategi*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung

<https://pakarkomunikasi.com/pendekatan-aida-dalam-menyusun-pesan-persuasif>

<https://portalbandungtimur.pikiran-rakyat.com/>